

Jombang termasuk kabupaten yang masih berusia muda. Setelah memisahkan diri dari kabupaten Mojokerto yang berada di bawah pemerintahan Bupati Raden Adipati Ario Kromodjojo. Pemisahan tersebut ditandai dengan tampilnya pejabat yang pertama mulai tahun 1910 sampai dengan tahun 1930, yaitu Raden Adipati Ario Soerjo Adiningrat.¹ Luas wilayah kabupaten Jombang adalah 115.950 ha: 1.159,5 km². Kabupaten Jombang terletak membentang antara 7,20° – 7,45° Lintang Selatan. 5,20° – 5,30° Bujur Timur. Keadaan iklim, khususnya curah hujan di kabupaten Jombang yang terletak pada ketinggian 500 m dari permukaan laut, mempunyai curah hujan relatif rendah, yakni berkisar antara 1750-2500 mm per tahun.

¹Muhammad Rifai, *K.H. Wahab Hasbullah: Biografi Singkat 1888-1971* (Jogjakarta: GARASI HOUSE OF BOOK, 2010), 11.

Kesulitan mengajak masyarakat untuk mengamalkan Doa Kautsaran, akhirnya kiai Muchammad Muchtar Muthi memiliki keinginan untuk mendirikan sebuah pondok pesantren. Sekitar tahun 1963, kiai Muchammad Muchtar Muthi bersama dengan para muridnya bergotong-royong memindahkan dan memperbaiki tempat wudhu dan sumur di masjid, yang semula berada di depan masjid dipindah ke samping kanan masjid. Masjid itu digunakan kegiatan pengajian umum secara rutin setiap hari Jumat malam Sabtu.

[illegible]

Di belakang rumahnya ada tanah pekarangan yang luasnya kira-kira 0,5 hektar. Sebagian besar pekarangan itu ditanami pohon salak dan di sudut-sudut banyak tumbuh rumpun bambu atau *barongan*. Di lokasi inilah pada tahun 1972 dibangun gedung bertingkat bernama Jamiatul Mudzakirin. Gedung itu dibiayai oleh kiai Muchammad Muchtar Muthi, sedangkan yang mengerjakan pembangunannya adalah murid-muridnya yang diselesaikan pada tahun 1973.

[illegible]

Riwayat penamaan Majmal Bahrain dimulai ketika kiai Muchammad Muchtar Muthi masih di Lamongan. Saat itu ia masih mengajar Madrasah Islamiyah di Lamongan. Pada suatu waktu ditahun 1952 ia membaca sebuah hadis. Terkesan dengan hadis tersebut, maka mulai tahun 1952 ia selalu memabaca surat Kahfi setiap hari Jumat. Surat Kahfi itulah yang ia baca berulang-ulang setiap hari Jumat. Namun anehnya, ketika membaca ayat yang ke-60 bergetarlah hatinya. Adapun ayatnya sebagai berikut:

Artinya: dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: “Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke Pertemuan dua buah lautan, atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun”.³

Ketika sampai kalimat Majmal Bahrain, hatinya bergetar. Padahal waktu itu belum ada rencana untuk mendirikan pesantren. Saat itu keadaan Ploso masih berupa sawah-sawah, masih seperti hutan. Setiap malam Jumat ia senantiasa membaca surat Kahfi yang mengandung rahasia yang sangat besar.

[illegible]

C. Mendirikan Jamiyah Kautsaran Putri

Pada awalnya kiai Muchammad Muchtar Muthi hanya mengamalkan Doa Kautsaran itu sendiri, karena banyak keberkahan yang didapatkan sehingga ia ingin orang lain juga mengamalkannya. Adanya keinginan tersebut akhirnya ia mendirikan Pondok Pesantren yang bernama Majmal Bahrain. Tidak berhenti di pendirian pondok saja, ia juga mendirikan Jamiyah Kautsaran Putri.

[illegible]

Dalam pendirian Jamiyah Kautsaran Putri tentunya tidak didirikan begitu saja. kiai Muchammad Muchtar Muthi memiliki beberapa dasar pembentukan Jamiyah Kautsaran Putri berdasarkan Alquran dan Al Hadis, antara lain sebagai berikut:

Artinya: Bersabda Rasulullah saw.: “Jamaah itu di rahmati Allah”.

[illegible]

Artinya: Bersabda Rasulullah saw.: “Jamaah itu di berkati Allah”.

Artinya: Rasulullah saw. Bersabda: “Silaturahmi itu bisa menambahi umur”.

Artinya: “sesungguhnya orang mukmin itu bersaudara maka perbaikilah persaudaraanmu”.

3. Tujuan pembentukan Jamiyah Kautsaran Putri

Tujuan pembentukan Jamiyah Kautsaran Putri secara umumnya adalah sebagai rahmat.

Artinya: dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.⁵

Selain tujuan di atas, menurut Bapak Adib salah satu khalifah Shiddiqiyyah menjelaskan bahwa Jamiyah Kautsaran ini bertujuan untuk mengorganisir kaum-kaum perempuan. Hal ini ia jelaskan, karena sebelum mendirikan Jamiyah Kautsaran Putri kiai Muchammad Muchtar Muthi

⁵ al-Qur'an, 21 (Al-Anbiya'): 107.

Jamiyah Kautsaran Putri ini merupakan salah satu organisasi yang ada di tarekat Shiddiqiyah. Sama dengan organisasi-organisasi lain tentunya memiliki pengurus. Adapun pengurus itu berasal dari jamaah yang sudah terdaftar menjadi anggota bahkan memiliki kartu anggota. Pengurus juga harus bersedia dan sanggup menjalankan fungsinya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kepengurusan Jamiyah Kautsaran Putri ini mengedepankan fungsi pengurus. Hal ini dikarenakan tanpa menjalankan fungsinya sebagai pengurus sama halnya tidak ada pengurusnya dalam sebuah organisasi tersebut.

[illegible]

Periode kepengurusan Jamiyah Kautsaran Putri ini selama 5 tahun, sehingga setiap 5 tahun sekali diadakan pergantian pengurus. Perbedaan yang terjadi dengan organisasi lain yaitu terletak pada pemilihan ketua. Menurut mbak Laili, “Ibu Nyai (Istri Kiai Muchammad Muchtar Muthi) biasanya yang memiliki kewenangan untuk memilih ketua dari Jamiyah Kautsaran Putri di Pusat Losari Ploso Jombang. Namun untuk anggota pengurus yang lain bisa diadakan pemilihan dengan jalan musyawarah bersama”.⁷

Adapun susunan kepengurusan terdiri dari Pembina yaitu dari mursyid Shiddiqiyah yaitu kiai Muchammad Muchtar Muthi, Dewan Pelindung yaitu para khalifah Shiddiqiyah, dewan pertimbangan, dewan penasehat, ketua umum, sekretaris, bendahara, bidang organisasi yang terdiri dari penataan organisasi dan evaluasi, bidang humas terdiri dari komunikasi dan dokumentasi, bidang sosial terdiri dari sosial

[illegible]

Setelah kiai Muchammad Muchtar Muthi membentuk Jamiyah Kautsaran Putri, ia mengembangkan untuk membentuk cabang-cabang di setiap daerah yang ada di Indonesia. Namun, pembentukan cabang tersebut tidak serta merta membentuk seenaknya sendiri. Masing-masing daerah harus melaporkan keinginannya untuk mendirikan Jamiyah Kautsaran Putri ke pusatnya yaitu di Losari Ploso Jombang. Tidak hanya itu, pendirian Cabang Jamiyah Kautsaran Putri juga memiliki persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi. Biasanya, ketika daerah tersebut sudah mendapat izin dari pihak pusat maka akan mendapatkan buku pedoman untuk pendirian Jamiyah Kautsaran Putri. Buku tersebut tidak sembarangan diberikan kepada orang lain, buku tersebut hanya diperuntukkan penanggungjawab setiap daerah yang ingin mendirikan Jamiyah Kautsaran Putri. Setelah semua persyaratan dipenuhi maka kiai Muchammad Muchtar Muthi yang akan mengesahkan cabang tersebut dan melantik pengurus-pengurusnya.

[illegible]

Kautsaran Putri sebanyak 75 daerah. Adapun nama-nama daerahnya penulis lampirkan.

Jamiyah Kautsaran Putri ini juga memiliki 2 agenda besar yaitu HUT JKP (Hari Ulang Tahun Jamiyah Kautsaran Putri) dan Peringatan Tahun Baru Hijriyah. Kedua kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh cabang Jamiyah Kautsaran Putri tanpa terkecuali bahkan seluruh Indonesia. HUT JKP biasanya dilaksanakan di pusat sendiri dan acaranya juga berbagai macam. Sedangkan Peringatan Tahun Baru Hijriyah dilaksanakan berpindah-pindah tempat. Lokasi yang ditempati sesuai dengan kocokan yang keluar. Beberapa daerah yang pernah menjadi tuan rumah yaitu Jombang, Pati, Jakarta, Sidoarjo, dll. Selain dua agenda besar tersebut pengurus Jamiyah Kautsaran Putri Pusat memiliki kegiatan rutinitas mingguan dan triwulan. Untuk kegiatan mingguan biasanya ada pengamalan Doa Kautsaran setiap malam Selasa. Sedangkan untuk triwulan biasanya ada agenda kunjungan kerja. Jadi pengurus pusat akan mengunjungi cabang-cabang Jamiyah Kautsaran Putri yang ada di Indonesia secara bergiliran untuk melakukan kunjungan kerja.

Masing-masing cabang harus memiliki kantor Jamiyah Kautsaran Putri. Kantor tersebut sebagai sumber informasi dan tempat penyimpanan arsip-arsip, berkas-berkas, foto-foto tentang Jamiyah Kautsaran Putri. Di dalam kantor tersebut juga di simpan seragam Jamiyah Kautsaran putri. Seragamnya berupa atasan berlengan panjang berwarna biru muda dengan motif polos tetapi terdapat bordiran-bordiran yang indah. model kerudung yang digunakan ada dua macam warna yaitu warna kuning dan biru. Kerudung

